

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Dari data pemeriksaan kadar asam urat pada 30 sampel penderita diabetes mellitus dapat disimpulkan bahwa :

1. Dari 30 sampel, 17 sampel mengalami peningkatan kadar asam urat.

$$\text{Jadi prosentasenya } \frac{17}{30} \times 100\% = 56,67\%$$

2. Dari 30 sampel, 13 sampel tidak mengalami peningkatan kadar asam urat,

$$\text{Jadi prosentasenya adalah } \frac{13}{30} \times 100\% = 43,33\%$$

#### 5.2 Saran

- a. Penderita diabetes mellitus harus melakukan pengobatan rutin. Kebutuhan insulin penderita diabetes mellitus ditentukan oleh diet penderita yang mengandung karbohidrat dalam jumlah yang disesuaikan dengan keadaan penderita dan terkontrol. Hal ini mempertahankan kadar gula darah turun ke nilai normal.
- b. Penderita diabetes mellitus harus rajin mengontrol kadar gula darah dan asam urat secara rutin dan terpantau untuk mencegah timbulnya komplikasi.
- c. Menerapkan pola hidup sehat, menghindari konsumsi makanan yang mengandung kadar glukosa tinggi yang dapat menyebabkan peningkatan kadar gula darah, melakukan olahraga secara rutin

- d. Meningkatkan pengetahuan akan asam urat dan diabetes mellitus beserta komplikasi-komplikasi penyakit.

## DAFTAR PUSTAKA

- Andry, S dan Upoyo. 2009. *Analisis Faktor-Faktor yang Menengaruhi Kadar Asam Urat pada Pekerja Kantor di Desa Karang Turi, Kecamatan Bumiayu, Kabupaten Brebes. Jurnal Keperawatan Soedirman (The Soedirman Journal of Nursing), Volume 4 No.1.*
- Brashers, Valentina L. 2007. *Aplikasi Klinis Patofisiologi Pemeriksaan dan Manajemen.* Jakarta : EGC.
- Chandrasoma, Parakrama dan Clive R Taylor. 2005. *Ringkasan Patologi Anatomi.* Jakarta : EGC.
- Ford, E.S., Giles, W.H. 2003. *A comparison of the prevalence of the metabolic syndrome using two proposed definition.* Diabetes Care, 26.
- Gandasoebrata, R. 2001. *Penuntun Laboratorium Klinik.* Jakarta: Dian Rakyat.
- Houghton, Andrew R dan David Gray. 2012. *Gejala Dan Tanda Dalam Kedokteran Klinis.* Jakarta : Indeks.
- Johnson, R.J.,*et al.* 2013. *Is There a pathogenetic Role for Uric Acid in Hypertension and Cardiovascular and Renal Disease? Hypertension, 41:1183 – 1190. ISSN : 1524 – 4563.*
- Kertia, N. 2009. *Asam Urat.* Yogyakarta : Bentang Pustaka . ISBN : 978-979-24-3845-1.
- Mansjoer, A,*et al.* 2001. *Kapita Selekta Kedokteran Edisi Ketiga Jilid Pertama.* Jakarta: Media Aesculapulus.
- Mayer, B.,*et al.* 2011. *Buku Ajar Patofisiologi.* Jakarta : EGC.
- McPhee, Stephen J dan William F Ganong. 2010. *Patofisiologi Penyakit Pengantar Menuju Kedokteran Klinis.* Jakarta : EGC.
- Misnadiarly. 2006. *Diabetes Mellitus Gangren, Ulcer, Infeksi. Mengenali Gejala, Mengurangi dan Mencegah Komplikasi.* Jakarta : Pustaka Populer Obor.
- Misnadiarly. 2007. *Reumatik : Asam urat – Hiperurisemia, Arthritis gout.* Jakarta : Pustaka Obor Populer. ISBN : 978 – 979 – 461 – 655 – 0.
- Nasrul, Ellyza. Dan Soitri. 2012. *Hiperurisemia pada pra diabetes.* Jurnal Kesehatan Andalas. 2012; 1(2).
- PERKENI. 2011. *Konsensus Pengendalian dan Pencegahan Diabetes Mellitus Tipe2 di Indonesia.* Jakarta : PB PERKENI, (online), ([https://www.academia.edu/4053787/Revisi\\_final\\_KONSENSUS\\_DM\\_Tipe\\_2\\_Indonesia\\_2011](https://www.academia.edu/4053787/Revisi_final_KONSENSUS_DM_Tipe_2_Indonesia_2011), diakses 23 April 2015 pukul 19:55 WIB).

- Price, Sylvia A dan Lorraine M. Wilson. 2005. *Patofisiologi Konsep Klinik Proses-Proses Penyakit*. Jakarta : EGC.
- Robbins, S,L,et al. 2007. *Buku Ajar Patologi Robbins, Edisi 7, Volume 2*. Jakarta: EGC.
- Sacher, R.A dan McPherson, R.A 2004. *Tinjauan Klinis Hasil Pemeriksaan Laboratorium, Ed 11*, Jakarta: EGC.
- Sari, Mutia. 2010. *Sehat dan Bugur Tanpa Asam Urat, Panduan Mencegah dan Mengobati Asam Urat Secara Tepat*. Bantul – Yogyakarta: Hal 9,10, 20, 23, 24-25, 28, 34, 36, 39-42.
- Soegondo,S.,et al. 2005. *Penatalaksanaan Diabetes Melitus Terpadu: Sebagai Panduan Penatalaksanaan Diabetes Melitus Bagi Dokter, Jakarta : Balai Penerbit FKUI*.
- Vitahealth, 2007. *Asam Urat*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama Hal: 27-29.
- Wijayakusuma, H.M.H., 2007. *Atasi Asam Urat dan Rematik Ala Humbing*. Jakarta : Puspa Swara. ISBN : 979-24-2807-1.
- Yuliani, Fadma dkk. 2014. *Hubungan Berbagai Faktor Resiko Terhadap Kejadian Penyakit Jantung Koroner Pada Penderita Diabetes Melitus Tipe 2*. Padang : Fakultas Kedokteran Universitas Andalas, (online), (<http://jurnal.fk.unand.ac.id>, diakses 29 September 2014 pukul 21:21 WIB).

### Hasil Pemeriksaan Kadar Asam Urat

No	Nama	Umur (Tahun)	Jenis Kelamin	Kadar Asam Urat (mg/dl)	Keterangan
1	A	47 th	Perempuan	6,7	>Normal
2	B	68 th	Laki-laki	8,0	>Normal
3	C	58 th	Perempuan	7,8	>Normal
4	D	66 th	Laki-laki	8,1	>Normal
5	E	50 th	Laki-laki	6,6	Normal
6	F	41 th	Laki-laki	8,8	>Normal
7	G	62 th	Perempuan	4,4	Normal
8	H	77 th	Perempuan	5,5	Normal
9	I	69 th	Laki-laki	6,3	Normal
10	J	63 th	Perempuan	3,2	Normal
11	K	80 th	Laki-laki	7,7	>Normal
12	L	52 th	Laki-laki	6,4	Normal
13	M	42 th	Perempuan	7,0	>Normal
14	O	60 th	Laki-laki	8,4	>Normal
15	P	46 th	Perempuan	4,2	Normal
16	Q	59 th	Perempuan	6,8	>Normal
17	R	62 th	Perempuan	9,3	>Normal
18	S	74 th	Laki-laki	8,1	>Normal
19	T	59 th	Laki-laki	6,0	Normal
20	U	56 th	Perempuan	4,3	Normal
21	V	71 th	Laki-laki	8,5	>Normal
22	W	43 th	Perempuan	6,7	>Normal
23	X	41 th	Laki-laki	9,3	>Normal
24	Y	67 th	Laki-laki	4,6	Normal
25	Z	58 th	Laki-laki	7,9	>Normal
26	AA	60 th	Laki-laki	5,0	Normal
27	BB	49 th	Laki-laki	8,4	>Normal
28	CC	80 th	Perempuan	8,0	>Normal
29	DD	63 th	Perempuan	5,5	Normal
30	EE	50 th	Perempuan	5,1	Normal

Harga Normal Asam Urat:

Laki-laki : 3,5-7,2 mg/dl

Perempuan : 2,6-6,0 mg/dl

Laboran Lab.2 (kimia klinik )  
Ka. UPT Lab

Jatmiko, Amd.